

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan uji statistik untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas UMK ( $X_1$ ) , Pertumbuhan Ekonomi ( $X_2$ ), dan Pengangguran Terbuka ( $X_3$ ) terhadap variabel terikatnya Tingkat Penduduk miskin (Y) bahwa secara keseluruhan faktor-faktor variabel bebas berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Kemiskinan.
2. Pengujian secara parsial atau individu UMK ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y).
3. Pengujian secara parsial atau individu Pertumbuhan Ekonomi ( $X_2$ ) berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y).
4. Pengujian secara parsial atau individu Pengangguran Terbuka ( $X_3$ ) berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y)

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini diketahui beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Pemerintah pusat harus lebih memperhatikan masyarakatnya dalam bidang penyediaan lapangan pekerjaan dan hal ini sangat diutamakan karena penyediaan lapangan pekerjaan sangat berpengaruh bagi kinerja masa depan dan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan disuatu kota maupun daerah.
2. Pemerintah sebaiknya memberikan jalan alternatif bagi masyarakat untuk membuka peluang lapangan pekerjaan yang saat ini masih tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak serta memperbaiki tingkat sistem pengupahan di Indonesia.
3. Sebaiknya ada penyuluhan dan sosialisasi ke masyarakat tentang pengenalan tantangan di lapangan pekerjaan dimana lapangan pekerjaan merupakan kebutuhan hidup yang paling utama dalam perekonomian.
4. Pemerintah daerah hendaknya lebih fokus terhadap pembangunan ekonomi di wilayah. Pemerintah juga harus memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat menjangkau ke seluruh golongan masyarakat, termasuk penduduk yang berpenghasilan rendah serta dilakukan upaya peningkatan PDRB di masing-masing wilayah dengan mengandalkan potensi-potensi yang dimiliki.

5. Untuk masalah pengentasan pengangguran, pemerintah kota Surabaya perlu mengusahakan kebijakan yang lebih efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya dapat menambah variabel yang disesuaikan dengan kondisi Kabupaten Pamekasan dan Sampang serta menambah periode yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh hasil yang representatif. Pemerintah daerah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan hasil yang diharapkan dapat mengurangi kemiskinan di Indonesia.